

PEMANFAATAN BUKU KAS, DAN PEMASARAN ONLINE DALAM PENGEMBANGAN USAHA PABRIK TAHU DAN TEMPE RUMAHAN MAS DUL DI LINGKUNGAN BR. KAJA SESETAN

**I Komang Basunjaya Adi Putra¹⁾, Ni Made Dwi Puspitawati²⁾
Tiara Carina³⁾**

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
email: jayabasun399@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi COVID-19 ini, usaha pabrik tahu dan tempe masih tetap berusaha untuk bertahan hidup walaupun penjualan mengalami penurunan. Beberapa permasalahan yang terjadi pada Usaha Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan antara lain pengelolaan keuangan dengan pembukuan usaha belum dilakukan dengan baik sehingga memperlambat kualitas kinerja usahanya. Disamping itu, pelaku UMKM Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul di lingkungan banjar kaja sesetan belum mengenal digital marketing. Dalam memasarkan produk mereka masih menggunakan metode konvensional. Adapun solusi yang ditawarkan berupa program kerja yaitu peningkatan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan melalui pelatihan penggunaan buku kas digital serta memberikan bimbingan mengenai digital marketing. Keterlibatan mitra usaha dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat proaktif terbukti dengan antusiasme mereka dalam pelatihan dan penyuluhan baik dalam hal pembukuan digital maupun pemasaran digital berupa media sosial seperti *instagram*. Hasil dari pengabdian ini dimana terjadinya peningkatan penjualan Usaha Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul serta kegiatan pembukuan yang mampu tersusun dengan rapi.

Kata kunci: pembukuan digital, pemasaran digital, usaha tahu, usaha tempe

ANALISIS SITUASI

Kelurahan Sesetan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia dengan luas wilayah mencapai 7,39 km² (739 ha) dan secara geografis terletak pada ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut yang membujur ke utara. Luas wilayah desa ini terbagi menjadi; 12 hektar persawahan, 30 hektar tegal/huma, 458,01 hektar perumahan dan 238,99 hektar lainnya. Kelurahan Sesetan berbatasan dengan :

Sebelah Utara	: Desa Dauh Puri Kelod
Sebelah Timur	: Desa Sidakarya
Sebelah Selatan	: Selat Badung
Sebelah Barat	: Kelurahan Pedungan

Penduduk Desa Adat Sesetan hidup dengan berkelompok dalam wadah yang disebut Banjar, yang namanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Banjar

tersebut. Penduduk Banjar Kaja Sesetan memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan menjadi wirausaha. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai guide, bekerja di hotel dan kapal pesiar, dan pedagang dipasar, namun pada masa pandemi ini mereka yang dirumahkan mengganti profesi menjadi pedagang online baik itu makanan maupun keperluan rumah tangga lainnya. Pada masa pandemi COVID-19 ini usaha pabrik tahu dan tempe tetap berusaha bertahan dan melangsungkan kegiatan usaha mereka. Tahu merupakan makanan murah yang kaya gizi sudah merupakan kebutuhan pokok terutama bagi masyarakat dengan daya beli terbatas (Tandian & Praptiningsih, 2013).

Berdasarkan Hasil Observasi yang tim pengabdian lakukan tingkat pemahaman UMKM Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan terhadap pembukuan masih rendah, hal tersebut dapat memperlambat kualitas kinerja usahanya. Pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan memberikan pengaruh baik bagi mereka untuk mengatur keuangan usahanya secara tepat sehingga pengetahuan akan meningkat dan memberikan perubahan yang lebih baik. Sebagian besar usaha kecil tidak melakukan laporan keuangan dengan benar, bahkan tidak ada laporan keuangan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang dampaknya usaha kecil menjadi tidak berkembang. Dalam membuat laporan keuangan tentunya seseorang harus mengetahui fungsi dan juga menetapkan tujuan dari pembuatan laporan keuangan tersebut (Gunanto, 2015).

Disamping itu, pelaku UMKM Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul di lingkungan banjar kaja sesetan belum mengenal digital marketing. Dalam memasarkan produk mereka masih menggunakan istilah "dari mulut ke mulut". Sistem tersebut dimasa covid-19 dianggap tidak efektif. Ditambah lagi pada kenyataannya masyarakat lebih sering menghabiskan waktu mereka dirumah saja sambil memainkan smartphone. Disini tim pengabdian Universitas Mahasaraswati Denpasar yang sedang melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ingin memberikan bimbingan mengenai digital marketing dan pembukuan digital yang nantinya diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan. Serupa dengan pernyataan Puspitawati, *et al.* (2017), dimana sistem promosi online baik melalui website maupun media sosial (facebook dan instagram) dapat menjangkau konsumen diseluruh tanah air dan mancanegara. Hal yang perlu diantisipasi menggunakan metode *facebook* marketing salah satunya adalah ulasan atau komentar dari masyarakat (Asee, 2018).

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan observasi Adapun masalah yang tim pengabdian temukan yaitu :

1. Kurangnya penggunaan pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha.
2. Kurangnya pemanfaatan sosial media dalam media promosi dan pemasaran Usaha Tahu dan Tempe Rumahan Mas Dul.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara dengan pemilik usaha pabrik tahu dan tempe di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan. Kegiatan pemanfaatan buku kas, dan pemasaran online dalam pengembangan usaha pabrik tahu dan tempe rumahan mas dul di lingkungan Banjar Kaja Sesetan, program kerja yang akan tim pengabdian lakukan bersifat rintisan dengan spesifikasi program kerja sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi pentingnya pembukuan sederhana secara manual dan modern menggunakan aplikasi Buku Kas
2. Penedukasian kepada mitra, tentang cara memasarkan produk UMKM dengan menggunakan teknologi modern yaitu sosial media seperti Instagram

METODE PELAKSANAAN

Perkembangan internet mengubah cara bisnis termasuk model bisnis yang memanfaatkan layanan digital dalam proses bisnisnya (Shiranita, *et al.*, 2020). Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja dalam Pemanfaatan buku kas, dan pemasaran online dalam mengembangkan usaha pabrik tahu dan tempe di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan, yakni menggunakan metode observasi. Metode ini adalah kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Selain observasi, metode yang digunakan adalah wawancara, metode ini digunakan untuk mengetahui apa saja masalah mitra yang di hadapi di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan

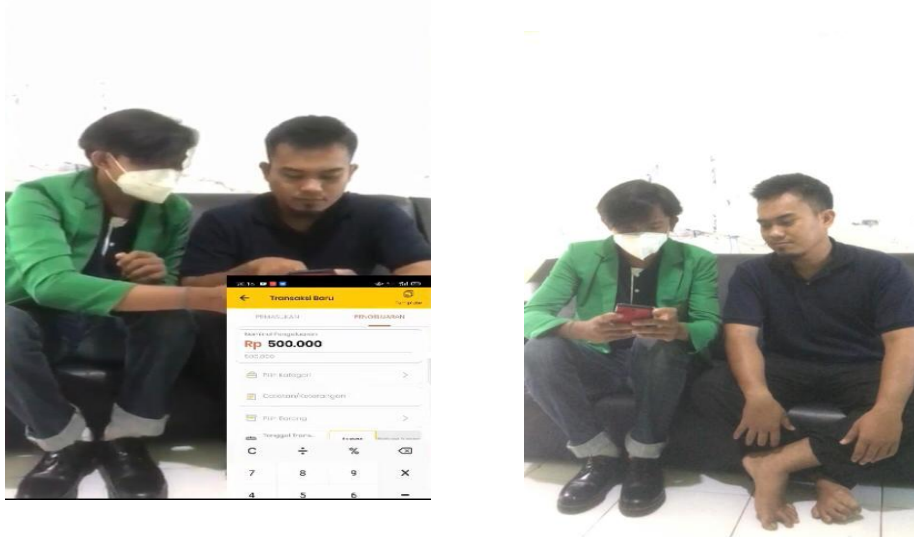
No	Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Meningkatkan kesadaran Mitra atas pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan buku kas.	Penyuluhan dan pendampingan.
2	Penedukasian kepada mitra, tentang cara memasarkan produk melalui media social Instagram	Penyuluhan dan pendampingan.
3.	Pembuatan akun media sosial untuk mudah memasarkan produk melewati media sosial Instagram.	Pelatihan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam Pemanfaatan Buku Kas dan Pemasaran Online dalam Pengembangan Usaha Pabrik Tahu dan Tempe Rumahan di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan secara klinis telah berhasil dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Tabel 1
Tema dan spesifikasi kegiatan

NO	TEMA	SPEKIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
1.	Meningkatkan kesadaran Mitra atas pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan buku kas.	Memberikan edukasi pentingnya pembukuan sederhana secara manual dan modern menggunakan aplikasi Buku Kas pada usaha pabrik tahu dan tempe di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan	100%
2.	Meningkatkan strategi pengembangan UMKM di masa pandemi	Pengedukasian kepada mitra, tentang cara memasarkan produk UMKM dengan menggunakan teknologi modern yaitu sosial media seperti Instagram	100%



Gambar 1. Kegiatan edukasi kepada mitra Usaha Pabrik Tahu Dan Tempe Rumahan Mas Dul Di Lingkungan Br. Kaja Sesetan tentang pembukuan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Kas.



Gambar 2. Media Sosial untuk Pemasaran Hasil Usaha Pabrik Tahu Dan Tempe Rumahan Mas Dul Di Lingkungan Br. Kaja Sesetan



Gambar 3. Aktivitas mitra usaha di pabrik tahu dan tempe rumahan mas dul di lingkungan Banjar Kaja Sesetan.

Partisipasi mitra usaha dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam meningkatkan kesadaran mitra atas pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan buku kas dan meningkatkan strategi pengembangan UMKM pabrik tahu dan tempe di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan sangat tinggi, terbukti dari tingginya antusias mitra usaha untuk memperhatikan tim pengabdian saat memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pembukuan keuangan dengan menggunakan buku kas di Lingkungan Banjar Kaja Sesetan dan pada saat tim pengabdian memberikan pelatihan pengembangan fasilitas pemasaran

produk dengan menggunakan teknologi modern yaitu sosial media seperti Instagram, mitra usaha dengan antusias memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat di Lingkungan Banjar Kaja Ssetan telah melaksanakan program “Pemanfaatan Buku Kas dan Pemasaran Online dalam Mengembangkan Usaha Pabrik Tahu dan Tempe di Linkungan Banjar Kaja Ssetan” untuk menjadi salah satu program kerja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kesadaran masyarakat dalam pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan buku kas dan meningkatkan strategi pengembangan UMKM pabrik tahu dan tempe di Lingkungan Banjar Kaja Ssetan telah berhasil ditingkatkan. Terselesainya program ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak pemilik UMKM pabrik tahu dan tempe.

Setelah menyelesaikan program kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan suatu usaha dengan menggunakan buku kas dan pemasaran online di Lingkungan Banjar Kaja Ssetan, tim pengabdian berharap dapat membantu pemilik dan mitra usaha pabrik tahu dan tempe lebih bersemangat dalam membuat pembukuan keuangan dan pemasaran online di masa pandemi dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asse, R. A. A. Strategi Pemasaran Online (Studi Kasus Facebook Marketing Warung Bakso Mas Cingkrank di Makassar). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 7 No. 2, pp 219-231
- Gunanto, D. S. 2015. Peranan Laporan Keuangan dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 16, No. 1., pp. 103-112
- Puspitawati, N. M. D., Paramita, I. A. P. U, & Praganingrum, T. I. 2017. Upaya Meningkatkan Usaha Pada Usaha Mikro Kacang Disco Kecak Mama. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 6, No. 2, pp. 131-137.
- Shiratina, A., Indika, D. R., Komariah, I., Kania, D., Solihin, E. H. Pemasaran Online Melalui penerapan Iklan Secara Digital. *Jurnal Sain Manajemen*, Vol. 2, No. 1., pp. 15-23.
- Tandian, F. R. & Praptiningsih, M. 2013. Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu Pada Perusahaan Keluarga UD Pabrik Tahu Saudara di Surabaya. *AGORA*. Vol. 1 No. 2